

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ginjal adalah salah satu organ terpenting dalam tubuh, ginjal memainkan peran yang sangat penting dalam menjaga kesehatan tubuh yang komprehensif antara lain untuk mengatur keseimbangan cairan dalam tubuh, mengendalikan konsentrasi garam dalam darah, keseimbangan basa asam dalam darah, dan ekskresi limbah seperti urea dan limbah nitrogen lainnya dalam darah. ketika ginjal tidak berfungsi untuk menyebabkan masalah kesehatan terkait dengan gagal ginjal kronis (Jasmine, 2014).

Menurut data dari *World health organization* (WHO) Tahun 2018, 7 dari 10 penyakit mematikan dengan prevalensi 74% merupakan penyakit tidak menular dan salah satu nya adalah gagal ginjal. Gagal ginjal menempati urutan ke-10 yang memiliki prevalensi sebanyak 5% (Pulungan *et al.*, 2024). Sementara itu hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan menunjukkan bahwa prevalensi PGK di Indonesia sebesar 0,38 % atau 3,8 orang per 1000 penduduk dan jumlah orang yang mengalami gagal ginjal kronis dalam kelompok usia 15 hingga 24 tahun mencapai 159.015 orang.(Kemenkes, 2023). Berdasarkan data Riskesdas Tahun 2018, penyakit ginjal termasuk dalam daftar penyakit tidak menular yang menjadi fokus pemerintah untuk dikendalikan. Lalu menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) berdasarkan Diagnosis Dokter pada tahun 2023 prevalensi PGK sebanyak

16,2% pada Penduduk Umur 15–24 tahun.(SKI, 2023). Di tingkat lokal data dari RS Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya periode Januari-Juni 2025 Tercatat 100 kasus penyakit gagal ginjal kronik di wiliayah kota Tasikmalaya, yang mengindikasikan urgensi upaya pencegahan agar tidak terjadi peningkatan penyakit ginjal kronis tersebut.

Meskipun penyakit ginjal sering diasosiasikan dengan orang tua, jumlah kasus yang meningkat di kalangan remaja menunjukkan pentingnya pemahaman terhadap faktor-faktor yang berkontribusi, termasuk kebiasaan gaya hidup selama masa remaja. Hal ini dapat dilihat dari angka kematian akibat penyakit ginjal di kalangan remaja berusia 15-19 tahun di Indonesia, yang mencapai 533,3 kematian, menunjukkan bahwa remaja memiliki tingkat kesadaran yang rendah mengenai pentingnya gaya hidup sehat (Anastasya *et al.*, 2025). Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMA Muhammadiyah pengetahuan tentang penggunaan obat-obatan di lingkungan siswa masih kurang. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang gaya hidup sehat salah satunya menggunakan obat dengan rasional, meskipun faktor lain seperti akses terhadap layanan kesehatan. Maka peningkatan pengetahuan risiko penggunaan obat tidak rasional terhadap kesehatan ginjal menjadi sangat penting.

Menurut Supadmi & Hakim (2012), salah satu faktor risiko yang mempengaruhi kejadian gagal ginjal kronik adalah pemakaian obat analgetik, OAINS. Beberapa bukti epidemiologis menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan obat analgetika dan antiinflamasi non steroid

secara berlebihan dengan kejadian kerusakan ginjal atau nefropat (Supadmi & Hakim, 2012). Penggunaan obat merupakan salah satu bagian dari Upaya dalam menjaga kesehatan maupun penyembuhan, namun tetap harus berhati-hati dalam menggunakannya. Karena kesalahan terhadap penggunaan obat atau penggunaan dosis yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah kesehatan baru (Nur *et al.*, 2024). Salah satu penyakit yang akan timbul apabila penggunaan obat yang tidak tepat adalah gagal ginjal.

Penelitian di Indonesia menemukan bahwa sekitar 0,77 % dari pasien dirawat karena gangguan ginjal terkait penggunaan obat-obatan yang seharusnya diawasi secara ketat (Syafhan *et al.*, 2025). Kondisi ini menegaskan bahwa kesadaran terhadap cara penggunaan obat yang benar dan bijak masih sangat perlu ditingkatkan, yang berarti edukasi kesehatan perlu didesain tidak hanya informatif tetapi juga menarik, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Metode edukasi merupakan salah satu cara pendekatan yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada individu atau kelompok dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan mereka (Zukmadini *et al.*, 2020). Video animasi berbasis videoscribe Sparkol merupakan media animasi papan tulis audiovisual yang dapat menyajikan pembelajaran yang didukung dengan konten gambar, grafik, suara, dan animasi yang menarik serta dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (Fitriana, 2023). Dengan menggunakan video animasi sebagai metode edukasi yang inovatif serta berpotensi meningkatkan ketertarikan dan pemahaman

terhadap informasi kesehatan, kerana video animasi merupakan metode edukasi yang menggunakan media visual berupa gambar atau animasi untuk menyampaikan informasi serta pengetahuan terhadap audiens dengan cara yang menarik, interaktif dan mudah dipahami (Ismail, 2021).

Belum ada penelitian yang secara khusus menilai Pengaruh Edukasi Video Animasi terhadap Pengetahuan Tentang Risiko Penggunaan Obat Tidak Rasional Yang Berdampak Pada Kesehatan Ginjal Siswa di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji dampak dari edukasi yang diberikan melalui video animasi dalam meningkatkan pengetahuan Siswa di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tentang pencegahan penggunaan obat yang tidak rasional. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti serta hasil yang signifikan dalam pengembangan tatacara edukasi kesehatan yang efektif di lingkungan SMA Muhammadiyah, serta menjadi model yang dapat diadaptasi oleh institusi serupa dalam upaya pencegahan penggunaan obat yang tidak rasional.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana “Pengaruh edukasi video animasi terhadap pengetahuan Siswa di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tentang risiko penggunaan obat yang tidak rasional terhadap kesehatan ginjal”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu bagaimana “Pengaruh edukasi video animasi terhadap pengetahuan Siswa di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya tentang risiko penggunaan obat yang tidak rasional terhadap kesehatan ginjal”.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus Penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Siswa di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya sebelum ditayangkan video tentang Risiko Penggunaan Obat yang Tidak Rasional Terhadap Kesehatan Ginjal.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Siswa di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya sesudah ditayangkan video tentang Risiko Penggunaan Obat yang Tidak Rasional Terhadap Kesehatan Ginjal.

D. Ruang Lingkup

Penelitian di bidang Farmasi fokus pada Farmasi Klinik Komunitas yang meliputi Farmasi Komunikasi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan serta pengetahuan Siswa di SMA tentang Risiko Penggunaan Obat yang Tidak Rasional Terhadap Kesehatan Ginjal.

2. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian serupa, khususnya mengenai edukasi kesehatan menggunakan media video animasi. Peneliti selanjutnya juga dapat memperluas cakupan penelitian serta menilai aspek sikap dan perilaku siswa setelah diberikan edukasi.

3. Bagi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak kampus bisa menambahkan pembelajaran tentang penggunaan video animasi sebagai edukasi

4. Bagi Siswa

Menambah wawasan terutama tentang pencegahan Risiko Penggunaan Obat yang Tidak Rasional Terhadap Kesehatan Ginjal.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
(Wulandari & Kurniasari, 2023)	The Effect of Using Educational Media Brochures, Interactive Videos, and Picture Guessing Games on Knowledge and Attitudes Regarding The Prevention of Kidney Failure	Penelitian Menggunakan Metode <i>Pre experimental</i> dengan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan <i>one group design</i>	Waktu dan Tempat Penelitian, Sampel penelitian
(Hanifah <i>et al.</i> , 2025)	Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Ginjal Pada Remaja Melalui Edukasi Kesehatan	menggunakan media digital sebagai sarana edukasi	Waktu dan Tempat Penelitian, Sampel penelitian
(Ghozali <i>et al.</i> , 2023)	Improving patient knowledge on rational use of antibiotics using educational videos	Penelitian Menggunakan Metode <i>Pre experimental</i> dengan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> dengan <i>one group design</i>	Waktu dan Tempat Penelitian, Sampel penelitian